

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS

PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT. Nusa Indo Agromadani yang terletak di Kompleks Ruko Rungkut Megah Raya kav. B-38 Surabaya, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang *agroindustry*. Dimana untuk memenuhi visi dan misi dari perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya dengan cepat, termasuk dalam penyediaan SDM yang sesuai dengan kriteria perusahaan.

Dari pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa karyawan yang menempati posisi sebagai tenaga teknis lapangan, hanya sebanyak 33,3% dari total karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan S1 pertanian. Sisanya sebanyak 66,6% merupakan SDM dengan pendidikan terakhir D3 dan S1 *non-agro*.

5.2 Karakteristik Peserta

Hasil pengamatan karakteristik responden, dalam hal ini peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Karakteristik Peserta

Kriteria	n	%
Usia :		
20-25	9	33,3
25-30	11	40,7
30-35	7	25,9
Keluarga Petani :		
Tidak	5	18,5
Ya	22	81,5

Seluruh responden merupakan karyawan PT. Nusa Indo Agromadani, dengan latar belakang pendidikan D3, SI agro, dan SI non agro, yang masing-masing berjumlah 33,3%. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas peserta berusia 25-30 tahun, yaitu sebesar 40,7% peserta.

Sebesar 81,5% mempunyai anggota keluarga yang bermata-pencarian dari pertanian.

5.3 Pengalaman Peserta

Setelah dilakukan pengamatan, maka diketahui data pengalaman individu masing-masing yang menjadi peserta pelatihan, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2 Distribusi Pengalaman Peserta Pelatihan

Kriteria	N	%
Pengalaman kerja:		
<3	2	7,4
3	12	44,4
>3	13	48,1
Diklat:		
Valid 0	5	18,5
< 2 kali	5	18,5
2kali	12	44,4
>2	5	18,5
Organisasi:		
Valid < 2 kali	11	40,7
2kali	16	59,3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas karyawan sebelum bekerja di PT. Nusa Indo Agromadani telah mempunyai pengalaman kerja lebih dari 3 kali.

Sebanyak 5% peserta belum pernah mengikuti pelatihan/diklat, 5% telah mengikuti diklat sekali, 44,4% dari total peserta telah mengikuti pelatihan/diklat sebanyak 2 kali dan 5% lebih dari 2 kali mengikuti diklat/pelatihan.

Untuk parameter pengalaman organisasi pada saat sebelum menjadi karyawan, sebanyak 59,3% dari peserta mengaku pernah berperan aktif di dalam organisasi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa

5.4 Karakteristik Wawasan dan Pengetahuan Peserta di Bidang Pertanian

Tabel 5.4 berikut ini menunjukkan karakteristik pengetahuan dan wawasan peserta pada bidang pertanian sebagai bekal individu dalam bekerja.

Tabel 5.3 Wawasan dan Pengetahuan Pertanian

Parameter	n	%
Wawasan Pertanian		
Ya	27	100.0
Knowledge		
Sedikit	1	3.7
Cukup	13	48.1
Banyak	13	48.1

Dari pengamatan yang dilakukan kepada peserta, dapat diketahui bahwa seluruh peserta memiliki wawasan di bidang pertanian.

Sedangkan pengetahuan peserta pada bidang pertanian adalah beragam. Sebesar 48,1% peserta memiliki pengetahuan yang cukup di bidang pertanian. 48,1% peserta memiliki pengetahuan yang banyak tentang pertanian. Hanya 3,7% dari peserta yang memiliki pengetahuan pertanian sedikit.

5.5 Komunikasi Peserta

Pada kriteria komunikasi, mayoritas peserta memiliki kemampuan komunikasi yang bagus, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.4 Distribusi Komunikasi Peserta

Parameter	n	%
Komunikasi :		
Tidak bagus	2	7.4
Cukup	3	11.1
Bagus	15	55.6
Sangat Bagus	7	25.9

5.6 Kemampuan Lain dari Peserta

Pada parameter kemampuan lain dari peserta, dapat diketahui dari kemampuannya menguasai bahasa Inggris dan mengakses jaringan Internet. Tabel berikut memuat tentang distribusi kemampuan lain dari peserta pelatihan.

Tabel 5.5 Dsitribusi Kemampuan lain Peserta

Kriteria	n	%
Bahasa Inggris :		
Tidak Mampu	3	11.1
Pasif	21	77.8
Aktif	°	11.1
Pasif dan Aktif	0	0.0
Internet :		
Tidak Mampu	2	7.4
Mampu	25	92.6

Dari tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta menguasai bahasa Inggris secara pasif, yaitu sebanyak 77,8%. Sedangkan sebesar 11,1% menguasai secara aktif bahasa Inggris. 11,1% peserta tidak mampu berbahasa Inggris secara pasif maupun aktif. Tidak ada seorangpun peserta yang menguasai bahasa Inggris secara aktif maupun pasif.

Kemampuan mengakses Internet dimiliki sebagian besar peserta, yaitu sebanyak 92,6%. Hanya 7,4% peserta yang tidak mampu melakukan akses internet.

5.7 Pencarian Berita

Tabel berikut ini memuat tentang karakteristik peserta dalam pencarian berita dan informasi.

Tabel 5.6 Karakteristik Pencarian Berita

Kriteria	n	%
Akses Berita :		
Jarang	8	29.6
Sering	19	70.4

Mayoritas peserta mengaku sering melakukan pencarian berita, dan sebesar 80% peserta mengaku jarang melakukan pencarian berita

5.8 Anova Satu Faktor

Analisis varian dilakukan untuk menguraikan keragaman data. Tabel 5.7 menunjukkan nilai rata-rata kompetensi awal peserta, yaitu pada variable perilaku, pengetahuan dan kemampuan. Sedangkan untuk menguji perbandingan mean, maka dilakukan uji beda nyata jujur dengan metode Tukey.

Tabel 5.7 Nilai Mean Data Penelitian

Lulusan	Kompetensi Awal		
	Perilaku	Pengetahuan	Kemampuan
D3			
Mean	56,11	60,00	61,00
SD	4,17	2,00	2,45
SI Agro			
Mean	60,00	65,67	64,56
SD	7,50	7,12	2,79
SI			
Mean	57,78	50,67	53,00
SD	4,41	3,46	3,53

5.8.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Perilaku Awal Peserta

Hasil pengamatan terhadap perilaku awal peserta pelatihan dengan latar belakang D3 didapatkan nilai rata-rata $59,31 \pm 52,91$, pada peserta lulusan SI Agro didapatkan nilai rata-rata $65,76 + 54,23$, dan pada lulusan SI non agro nilai rata-rata yang didapatkan $61,17 + 54,39$. Berdasarkan uji HSD didapatkan F Hitung sebesar 1,10, dengan nilai signifikansi sebesar 0,348, dimana nilai ini lebih besar dibanding taraf signifikansi 0,05, sehingga diketahui bahwa tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap perilaku awal peserta pelatihan. Pada Tabel 5.8 dapat dilihat hasil pengujian HSD Tukey, yang menjelaskan perbedaan nilai rata-rata perilaku awal dari masing-masing kelompok lulusan sebagai berikut:

Tabel 5.8 Hasil Uji HSD Tukey untuk Rata-rata Perilaku Awal pada Lulusan yang Berbeda

Perbedaan <i>Mean</i>	D3	S1 Agro	S1
D3		3,89	1,67
S1 Agro	-3,89		-2,22
S1	-1,67	2,22	
Keterangan: p = 0,35; p > 0,05; Ada pengaruh tidak signifikan			

5.8.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pengetahuan Awal Peserta

Hasil pengamatan terhadap pengetahuan awal peserta pelatihan didapatkan nilai rata-rata untuk lulusan D3 adalah 61,54 + 58,46, sedangkan untuk lulusan S1 Agro didapatkan nilai rata-rata pengetahuan awal sebesar 71,14 + 60,20, dan pada lulusan S1 non Agro nilai rata-rata pengetahuan awal adalah 53,33 + 48,00. Setelah dilakukan uji HSD, didapatkan nilai F Hitung sebesar 23,20 dengan nilai signifikansi 0,00, dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh latar belakang pendidikan terhadap pengetahuan awal peserta pelatihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9 Hasil Uji HSD Tukey untuk Rata-rata Pengetahuan Awal pada Lulusan yang Berbeda

Perbedaan <i>Mean</i>	D3	Sl Agro	Sl
D3		5,67*	-9,33*
Sl Agro	-5,67*		-15,00*
Sl	9,33*	15,00*	
Keterangan: *) $p = 0,00$; $p < 0,05$; Ada pengaruh signifikan			

5.8.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kemampuan Awal Peserta

Hasil pengamatan pada kemampuan awal peserta didapatkan nilai rata-rata pada kelompok D3 adalah 62,88 + 59,18, sedangkan pada kelompok Sl Agro didapatkan 66,70 + 62,41, dan pada kelompok Sl non Agro didapatkan nilai rata-rata sebesar 55,72 + 50,28. Dari uji HSD, didapatkan F Hitung sebesar 35,99 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara latar belakang pendidikan dengan kemampuan peserta sebelum dilakukan pelatihan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.10 Hasil Uji HSD Tukey untuk Rata-rata Kemampuan Awal pada Lulusan yang Berbeda

Perbedaan <i>Mean</i>	D3	Sl Agro	Sl
D3		3,56*	-8,00*
Sl Agro	-3,56*		-11,56*
Sl	8,00*	11,56*	
Keterangan: *) $p = 0,00$; $p < 0,05$; Ada pengaruh signifikan			

5.9 Anova Multi Faktor

Dari Anova Multi Faktor yang diujikan, digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi awal, latar belakang pendidikan, materi pelatihan dan kompetensi (perilaku, pengetahuan dan kemampuan) akhir pelatihan.

5.9.1 Anova Multi Faktor Pengaruh Perilaku Awal, Latar belakang Pendidikan dan Materi Pelatihan terhadap Perilaku Akhir

Anova Multi Faktor dilakukan untuk mengetahui pengaruh perilaku awal, latar belakang pendidikan dan materi pelatihan terhadap perilaku akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.11 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Materi Pelatihan dan Perilaku Akhir

Lulusan	Materi Pelatihan		
	25% Manajemen 75% Teknis (Kelas I)	50% Manajemen 50% Teknis (Kelas II)	35% Manajemen 65% Teknis (Kelas III)
D3			
Mean	62,00	70,00	73,67
SD	2,00	10,00	1,53
SI Agro			
Mean	66,67	64,67	74,67
SD	4,16	5,03	5,03
SI			
Mean	73,67	67,67	74,00
SD	5,13	2,52	2,78
Keterangan :			
Lulusan	P=0,34; p>0,05; Tidak ada pengaruh signifikan		
Kelas Materi	P=0,18; p>0,05; Tidak ada pengaruh signifikan		
Interaksi Lulusan-Materi	P=0,15; p>0,05; Tidak ada pengaruh signifikan		

5.9.1.1 Pengaruh Perilaku Awal dengan Perilaku Akhir Peserta

Dari hasil Anova multi faktor pada Tabel 5.11, didapatkan nilai F Hitung sebesar 0,17 dengan nilai signifikansi 0,89. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dibanding taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh perilaku awal terhadap perilaku peserta setelah pelatihan.

5.9.12 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Perilaku Akhir Peserta

Seperti terlihat pada Tabel 5.11 diatas, nilai F hitung didapatkan sebesar 1,14 dengan nilai signifikansi sebesar 0,34. Nilai signifikansi tersebut melebihi taraf signifikan 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap perilaku akhir peserta pelatihan.

5.9.13 Pengaruh Materi Pelatihan terhadap Perilaku Akhir Peserta

Berdasarkan Tabel 5.11 diatas, nilai F hitung didapatkan sebesar 5,13 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikan 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara materi pelatihan yang diberikan terhadap perilaku akhir peserta pelatihan.

5.9.14 Pengaruh Interaksi Latar Belakang Pendidikan dan Materi Pelatihan terhadap Perilaku Akhir Peserta

Berdasarkan Tabel 5.11, didapatkan nilai F hitung didapatkan sebesar 1,94 dengan nilai signifikansi sebesar 0,15 Nilai signifikansi tersebut melebihi dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi latar belakang pendidikan dengan materi pelatihan yang diberikan terhadap perilaku akhir dari para peserta pelatihan.

5.9.2 Anova Multi Faktor Pengaruh Pengetahuan Awal, Latar belakang Pendidikan dan Materi Pelatihan terhadap Pengetahuan Akhir

Anova Multi Faktor dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan awal, latar belakang pendidikan dan materi pelatihan terhadap pengetahuan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.12 berikut:

Tabel 5.12 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Materi Pelatihan dan Pengetahuan Akhir

Lulusan	Materi Pelatihan		
	25% Manajemen 75% Teknis (Kelas I)	50% Manajemen 50% Teknis (Kelas II)	35% Manajemen 65% Teknis (Kelas III)
D3			
Mean	86,67	82,67	96,67
SD	1,15	1,15	2,08
SI Agro			
Mean	91,33	88,33	97,00
SD	1,15	1,53	2,64
SI			
Mean	83,67	70,00	96,33
SD	2,08	2,00	1,15
Keterangan :			
Lulusan	P=0,00; p<0,05; Ada pengaruh signifikan		
Kelas Materi	P=0,00; p<0,05; Ada pengaruh signifikan		
Interaksi Lulusan-Materi	P=0,00; p<0,05; Ada pengaruh signifikan		

5.9.2.1 Pengaruh Pengetahuan Awal dengan Pengetahuan Akhir Peserta

Hasil Anova multi faktor pada tabel 5.12 diatas, didapatkan nilai F Hitung sebesar 0,14 dengan nilai signifikansi 0,00. Nilai sigifikansi yang diperoleh lebih besar dibanding taraf signifikansi 0,05, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan awal terhadap pengetahuan peserta setelah pelatihan.

5.9.2.2 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Pengetahuan Akhir Peserta

F hitung didapatkan sebesar 14,03 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap pengetahuan akhir peserta pelatihan.

5.9.2.3 Pengaruh Materi Pelatihan terhadap Pengetahuan Akhir Peserta

Berdasarkan Tabel 5.12, nilai F hitung didapatkan sebesar 176,12 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara materi pelatihan yang diberikan terhadap pengetahuan akhir peserta pelatihan.

5.9.2.4 Pengaruh Interaksi Latar Belakang Pendidikan dan Materi Pelatihan terhadap Pengetahuan Akhir Peserta

Nilai F hitung berdasarkan Tabel 5.12 di atas, didapatkan sebesar 18,63 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh interaksi latar belakang pendidikan dengan materi pelatihan yang diberikan terhadap pengetahuan akhir dari para peserta pelatihan.

5.9.3 Anova Multi Faktor Pengaruh Kemampuan Awal, Latar Belakang Pendidikan dan Materi Pelatihan terhadap Kemampuan Akhir

Anova Multi Faktor dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal, latar belakang pendidikan dan materi pelatihan terhadap kemampuan akhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.13 berikut:

Tabel 5.13 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Materi Pelatihan dan Kemampuan Akhir

Lulusan	Materi Pelatihan		
	25% Manajemen 75% Teknis (Kelas I)	50% Manajemen 50% Teknis (Kelas II)	35% Manajemen 65% Teknis (Kelas III)
D3			
Mean	86,00	84,33	95,67
SD	2,00	1,15	3,21
Sl Agro			
Mean	93,67	89,67	98,33
SD	3,78	7,64	1,53
Sl			
Mean	79,33	72,33	96,33
SD	4,16	2,31	1,15
Keterangan :			
Lulusan	P=0,17; p>0,05; Tidak ada pengaruh signifikan		
Kelas Materi	P=0,00; p<0,05; Ada pengaruh signifikan		
Interaksi Lulusan-Materi	P=0,19; p>0,05; Tidak ada pengaruh signifikan		

5.9.3.1 Pengaruh Kemampuan Awal dengan Kemampuan Akhir Peserta

Dari hasil Anova multi faktor pada tabel 5.13 diatas, didapatkan nilai F Hitung sebesar 0,48 dengan nilai signifikansi 0,50. Nilai sigifikansi yang diperoleh lebih besar dibanding taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan awal terhadap kemampuan akhir setelah pelatihan.

5932 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kemampuan Akhir Peserta

Terlihat pada tabel 5.13 diatas, nilai F hitung didapatkan sebesar 1,92 dengan nilai signifikansi sebesar 0,18. Nilai signifikansi tersebut melebihi taraf signifikan 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara latar belakang pendidikan terhadap kemampuan akhir peserta pelatihan.

5933 Pengaruh Materi Pelatihan terhadap Kemampuan Akhir Peserta

Berdasarkan Tabel 5.13 diatas, diketahui nilai F hitung didapatkan sebesar 38,38 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara materi pelatihan yang diberikan terhadap kemampuan akhir dari para peserta pelatihan.

5934 Pengaruh Interaksi Latar Belakang Pendidikan dan Materi Pelatihan terhadap Kemampuan Akhir Peserta

Seperti pada Tabel 5.13 diatas, nilai F hitung didapatkan sebesar 3,96 dengan nilai signifikansi sebesar 0,19 Nilai signifikansi tersebut melebihi dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi latar belakang pendidikan dengan materi pelatihan yang diberikan terhadap kemampuan akhir dari para peserta pelatihan.